

## **BAB IV**

### **DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Data Umum MI Darul Aman Desa Pandahan**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya MI Darul Aman**

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea ke 4 disebutkan salah satu dari tujuan bangsa Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa bahwa:

Dan pada UUD 1945 bab XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan pada Pasal 31 ayat 1 dan 2 disebutkan :

- a. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak.
- b. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Mendukung untuk merealisasikan tujuan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan pasal 31 ayat 1 dan 2 maka tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Desa Pandahan mengadakan musyawarah untuk membangun sebuah Lembaga Pendidikan Dasar yang bercorak islam maka tokoh masyarakat yang yang dipimpin oleh Habib Hasan Al Bahasyim merasa perlu didirikan sebuah Lembaga Pendidikan Islam yang setingkat Sekolah Dasar yaitu Madrasah Ibtidaiyah.

Program pembangunan Madrasah Ibtidaiyah ini dilaksanakan dengan cara swadaya masyarakat sekitar dan juga partisipasi masyarakat

pada umumnya sehingga terealisasi lah pembangunan Madrasah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman Pandahan terletak di Jalan A. Yani km 29 Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Didirikan pada tahun 1961 dan beroperasi pada tahun 1961 diatas lahan seluas 1.700 m<sup>2</sup>.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman pada awal hanya gedung biasa yang hanya memiliki 3 ruang kelas, tapi kini telah berubah menjadi gedung sekolah yang memiliki pasilitas yang cukup lengkap.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mengantarkan peserta didiknya agar mampu :

- a. Menjalankan ajaran agama sesuai dengan perkembangan anak
- b. Memiliki kompetensi dalam bidang Imtaq dan IPTEK

## **2. Yang Pernah Menjabat Sebagai Kepala Madrasah**

- a. Habib Hasan Al Bahasyim
- b. Bakeri Sakeran
- c. Ermansyah
- d. H. Normuin, S.Pd.I
- e. Hj. Aminah, S.Pd.I
- f. Ismit Hasan, S.Pd.I

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

Menjadikan siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan beriptek

#### b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

- 1) Menciptakan madrasah yang islami
- 2) Menanamkan dasar-dasar Ilmu Pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan dan Pengajaran
- 3) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar

#### c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman

##### 1) Jangka Pendek

Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

##### 2) Jangka Panjang

- a) Dapat menyelenggarakan Pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- b) Mensukseskan program wajib belajar dua belas tahun
- c) Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa
- d) Mempersiapkan siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya

#### d. Landasan Hukum

Yang menjadi Landasan Hukum adalah :

- 1) Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

- 2) Undang-Undang No.22 tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah
- 3) Undang-Undang N0.25 tahun 1999
- 4) Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional
- 5) Peraturan Pemerintah No.28 dan 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah.

## **1. Ikrar Siswa**

### **Ikrar hidup bersih siswa-siswi sekolah**

Kami anak indonesia harapan bangsa yang cinta kepada tanah air dan bangsa, sadar akan tugas dan kewajiban, berjanji untuk menjalankan hidup bersih di manapun kami berada:

- a. Tidak membuang sampah sembarangan
- b. Tidak mencorat-coret pagar dan tembok
- c. Tidak merusak bunga-bunga di taman
- d. Tidak mengotori tempat-tempat umum

Demi terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, rapi, tertib dan indah karena kebersihan rohani dan jasmani adalah cita-cita kami, kami akan melaksanakan apa yang kami ikrarkan hari ini.

## **2. Tata tertib siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman:**

- a. Waktu belajar dan istirahat

- 1) Pada waktu belajar, siswa-siswi tidak diperbolehkan meninggalkan madrasah kecuali dalam hal terpaksa dengan mendapat izin dari guru/wali kelas.
  - 2) Siswa-siswi tidak diperkenankan meninggalkan pelajaran tanpa izin guru
  - 3) Pada waktu istirahat siswa-siswi harus keluar dari kelas
  - 4) Bagi siswa-siswi yang keluar dari kompleks madrasah pada waktu istirahat agar menjaga diri sebaik-baiknya
  - 5) Siswa-siswi dilarang keras merokok baik di madrasah maupun diluar madrasah
  - 6) Siswa-siswi dilarang keras membawa senjata tajam ke madrasah
  - 7) Siswa-siswi yang tidak masuk sekolah karena sakit atau suatu halangan yang tidak dapat dihindari harus dengan surat izin yang ditanda tangani pula oleh orangtua/wali
  - 8) Siswa-siswi yang tidak masuk sekolah karena izin lebih dari 2 hari harus mendapat persetujuan dari wali kelas atau kepala madrasah
  - 9) Siswa-siswi yang tidak masuk sekolah tanpa kabar sampai tujuh hari dalam sebulan akan dikenakan sanksi peringatan, apabila berulang kali pelanggaran dilakukan akan dikeluarkan dari madrasah
- b. Tata cara pergaulan

- 1) Siswa-siswi wajib menghormati orangtua, guru, teman sepergaulan baik dimadrasah maupun diluar madrasah
  - 2) Dalam pergaulan sehari-hari siswa-siswi harus:
    - a) Saling menghormati
    - b) Saling harga menghargai
    - c) Menjauhkan diri dari sikap/perbuatan yang bertentangan dengan ajaran agama islam
    - d) Siswa-siswi senantiasa bersikap dengan sikap yang terpuji (akhlakul karimah) baik dimadrasah maupun dimasyarakat
    - e) Saling tolong menolong dalam hal yang terpuji
- c. Pakaian sekolah
- 1) Setiap hari siswa-siswi diharuskan berpakaian seragam sekolah
  - 2) Siswa-siswi diharuskan mempunyai
    - a) Pakaian pramuka dipakai pada kegiatan pramuka, ketentuan pakaian pramuka:
      - putra: celana panjang warna coklat
      - putri: bawahannya (rok) coklat
    - b) Pakaian shalat, dipakai pada waktu shalat (khusus siswa kelas IV sd VI)
      - putra: sarung, peci yang bersih, pakai celana yang panjang
      - putri: mukena yang sesuai

d. Sanksi/Hukum

- 1) Pelanggaran terhadap suatu peraturan atau perbuatan yang melanggar ajaran Islam, termasuk diluar madrasah dapat dikenakan sanksi/hukuman sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Dalam hal pelanggaran yang lebih berat atau berulang kali, dapat dikenakan sanksi seperti skorsing sampai kepada dikeluarkan dari madrasah.<sup>1</sup>

**3. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MI Darul Aman Pandahan  
 Alamat Madrasah : Jl. A.Yani km 29 Rt.07 Desa Pandahan  
 Kecamatan Bati-Bati Kab. Tanah Laut  
 Status/Akreditasi : Swasta / B  
 Nomor Statistik : 111263010003  
 Tahun Didirikan : 1961  
 Status Tanah : Hak pakai  
 Luas Tanah : 1700 m<sup>2</sup> + 812,2 m<sup>2</sup>  
 No Rek Madrasah : 4555-01-0090014-53-0  
 Atas Nama : Madrasah Ibtidaiyah Darul Aman  
 Nama Bank : BRI Simpedas Bati-Bati Pelaihari
- b. Kepala Madrasah  
 Nama Lengkap : Rakhmad Ilahi, S.Pd.  
 NIP : -

---

<sup>1</sup> Dokumen Tata Usaha MI Darul Aman

TTL : Pandahan, 10 Maret 1986

Masa Kerja : 12 Tahun 02 Bulan / Agustus 2005

Izin memimpin /SK : 11/YDA-DP/I/2016

Pangkat / Golongan : -

Pend. Terakhir : S-1

c. Data siswa

Tabel 1. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
<b>I A</b>	15	10	25
<b>1 B</b>	14	9	22
<b>II A</b>	13	10	23
<b>II B</b>	16	8	24
<b>III</b>	21	15	36
<b>IV</b>	15	25	40
<b>V</b>	16	20	36
<b>VI</b>	19	20	39
<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>117</b>	<b>245</b>

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

Tabel 2. Pendidikan Terakhir Orang Tua

No	Jenjang	Jumlah
1	Tidak tanat SD	18
2	SD / MI Sederajat	66
3	SLTA / MTs Sederajat	45
4	SLTA / MA Sederajat	97
5	Diploma / Akademik	10
6	Serjana / S1	9
Total		245

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

Tabel 3. Pekerjaan Orang Tua Siswa

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
<b>1</b>	Pegawai Negeri Sipil	
	• Golongan I dan II	-
	• Golongan III Keatas	4
<b>2</b>	TNI / Polri	
	• Tamtama / Bintara	-



	• Perwira	-
<b>3</b>	Guru / Dosen	-
<b>4</b>	Pegawai Swasta	90
<b>5</b>	Pedagang/ Wirauasaha	80
<b>6</b>	Petani	36
<b>7</b>	Nelayan	-
<b>8</b>	Buruh	20
<b>9</b>	Tidak Tetap	15
<b>10</b>	Lain-Lain	-
<b>Total</b>		245

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

d. Data Guru MI darul Aman

Tabel 4. Jumlah guru tahun Pelajaran 2017/2018

Guru PNS	Guru Honor	Pendidikan	Jumlah
2	-	S1	2
-	8	S1	8
-	6	SMAN/MA	6
Total			16

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

Tabel 5. Nama Guru Pengajar

No	Nama/NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Pangkat/Gol. Ruang
<b>1</b>	Rakhmad Ilahi, S. Pd -	L	S1	Guru	-
<b>2</b>	Mustika Murni, S. Pd	P	S1	Guru	III/b

	19791211 200501 2 005				
<b>3</b>	Hasnani, S. Pd 19830907 200604 2 003	P	S1	Guru	III/b
<b>4</b>	Husnatun Kamilah, S. Pd	P	S1	Guru	-
<b>5</b>	Juliani	L	MA	Guru	-
<b>6</b>	Hendrawati, S.Pd	P	S1	Guru	-
<b>7</b>	Herlina Sari, S.Pd	P	S1	Guru	-
<b>8</b>	Sholehah, S.Pd	P	S1	Guru	-
<b>9</b>	Rizky Ariyadi Fauzin, S.Pd	L	S1	Guru	-
<b>10</b>	Hamdanah, S.Pd	P	S1	Guru	-
<b>11</b>	Nurul Arba'ah	P	MA	Guru	-
<b>12</b>	Ahmad yani	L	SMAN	Guru	-
<b>13</b>	M. Sholahuddin	L	MA	Guru	-
<b>14</b>	Noor Ain	P	SMAN	Guru	-
<b>15</b>	Noorliani	P	SMAN	TU	-
<b>16</b>	Risna Dewi Arfianti	P	MA	Guru	-

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

## e. Ketenagaan

Tabel 6. Kepala Madrasah yang pernah Bertugas

No	Nama	Status	Ket
1	Habib Hasan Al Bahasyim	NON PNS	-
2	Bakeri Sakeran	NON PNS	-
3	Ermansyah	NON PNS	-
4	H. Normuin, S. Pd. I	PNS	-
5	Hj. Aminah, S. Pd. I	PNS	2004-2013
6	Ismi Hasan, S.Pd.I	PNS	2013-2015
7	Rakhamd Ilahi, S. Pd	NON PNS	2016-Sekarang

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

Tabel 7. Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

Jabatan	Negeri		GTT	Kontrak	Bantu	Honor	Jumlah
	Kemenag	Dinas					
Kepala	-	-	1	-	-	-	1
Guru	2	-	-	-	-	12	14
TU	-	-	1	-	-	-	1
Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-
Laboratorium	-	-	-	-	-	-	-
Penjaga Malam	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	-	2	-	-	12	16

D

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

## f. Sarana dan Prasarana

Tabel 8. Jumlah Gedung

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Baik	Rusak	Ket
1	Ruang Belajar	4	Baik	1	
2	Ruang Guru	1	Baik		
3	Ruang Perpustakaan	1	-		
4	Aula	-	-		
5	Mushalla	1	Baik		
6	Lapangan Sepak bola	1	Baik		
7	Lapangan Basket	-	-		
8	Lapangan Volly	-	Baik		
9	Ruang Kepala Madrasah	-	-		
10	Ruang TU	-	-		
11	Kantin / Koperasi	-	-		
12	Toilet Guru	2	Baik		
13	Toilet Siswa	2	Baik		

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

Tabel 9. Jumlah Meja Kursi Guru/Siswa dan Lainnya

No	Jenis Meubeler	Jumlah	Baik	Rusak	Ket
1	Meja Siswa	190	180	10	
2	Kursi Siswa	190	185	5	
3	Meja Guru	10	10	-	
4	Kursi Guru	20	20	-	
5	Lemari Kelas	6	6	-	
6	Lemari Berkas	3	3	-	
7	Lemari Kaca	4	4	-	
8	Rak Buku Perpustakaan	4	4	-	
9	Meja Perpustakaan	6	6	-	
10	Kursi Perpustakaan	20	20	-	
11	Meja Komputer	1	1	-	
12	Kursi komputer	1	1	-	
13	Kursi dan Meja Tamu	1	1	-	
14	Rak Majalah	1	1	-	

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

## g. Sumber Air Bersih dan Listrik

1. Air Bersih : 1 Buah Sumur Bor Kondisi baik
2. Listrik : PLN 900 Watt

## h. Prestasi yang pernah dicapai

Tabel 10. Prestasi yang dicapai

No	Tahun	Prestasi	Tingkat	Juara
1	2006	Lomba bercerita tingkat		
2	2009	MI		
3	2009	Juara I lomba memasak	Provinsi	III
4	2010	Putra	Kecamatan	I
5	2011	Juara I lomba masak putri	Kecamatan	I
		Juara III kemah pramuka putri	Kecamatan	III
		Juara III kemah pramuka putra	Kecamatan	III

Dokumen tata usaha MI Darul Aman 2017

## i. Kekuatan dan Kelemahan

## 1) Kekuatan

- a. Jumlah warga yang banyak sebagai sasaran peserta didik
- b. Wilayahnya sangat luas
- c. Tingginya minat peserta didik
- d. Satu-satunya pendidikan agama diwilayah setempat

## 1) Kelemahan

Pendanaan yang minim karena sebagian orang tua siswa tingkat ekonominya lemah

j. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi baik dari kegiatan semester maupun tahunan, mencapai hasil 99 % dan keklulusan mencapai 100 %

## **B. Data Khusus Penelitian**

### **1. Bentuk-bentuk Kenakalan Siswa MI Darul Aman**

Kenakalan siswa merupakan tingkah laku atau perbuatan siswa yang dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan, yang merugikan dirinya sendiri atau orang lain, dan melanggar nilai-nilai moral maupun nilai-nilai sosial.

Adapun bentuk kenakalan yang dilakukan siswa MI Darul Aman Desa Pandahan yang berhasil dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara yaitu:

a. Kenakalan Ringan

Kenakalan yang dilakukan siswa MI Darul Aman masih tergolong kenakalan ringan, sebagaimana yang disampaikan ibu Mustika Murni S.Pd.I selaku wali kelas VI menyampaikan bahwa “kenakalan yang dilakukan anak-anak tergolong biasa dan tidak berbahaya seperti sering terlambat, membuat keributan, membolos, berkelahi, tidak patuh, tidak ikut upacara dan sebagainya”.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Mustika Murni, Wali Kelas VI MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

Senada dengan ibu wali kelas VI, menurut Ibu Hendrawati (wali kelas V) bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi di sekolah antara lain:

*Diantara kenakalan kecil yang sering dilakukan siswa adalah tidak bisa diam saat guru menjelaskan pelajaran di depan, terlambat masuk kelas, berkelahi dengan teman di kelas, menaruh laba-laba diatas meja perempuan, membawa katak ke dalam kelas (menakutkan) siswi perempuan, izin ke wc ternyata pergi ke kantin beli makanan atau minuman. Bisa dikatakan kenakalan di sekolah ini masih tergolong biasa atau masih dalam batas wajar saja karena tidak sampai yang terlalu parah.<sup>3</sup>*

Senada dengan dua pendapat diatas, hal yang sama juga disampaikan oleh bapak kepala sekolah Rakhmad Ilahi, S.Pd, beliau mengatakan bahwa kenakalan yang terjadi di MI Darul Aman adalah berkelahi dengan teman, terlambat datang selebihnya guru wali kelas masing-masing yang lebih mengetahui hal tersebut.<sup>4</sup>

- b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman, keamanan orang lain dan kenakalan berat

Bentuk kenakalan yang mengganggu ketentraman orang lain yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan bapak Rakhmad Ilahi, S.Pd (kepala sekolah) beliau mengatakan bahwa:

*ada siswa yang memalak (meminta duit) temannya bahkan sampai sekarang pun masih ada siswa yang seperti itu, kemudian ada juga yang meobat (Zinet) dia ketahuan membawa saat guru olahraga lewat di depan kelasnya, merasa curiga dengan gerak gerik siswa tersebut lalu siswa tersebut dibawa ke kantor karena sebelumnya siswa itu juga pernah ketahuan melempok kemudian kami panggil*

---

<sup>3</sup> Hendrawati, Wali Kelas V MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari 2018

<sup>4</sup> Rakhmad Ilahi, Kepala Madrasah, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari 2018

*kakeknya karena orangtuanya tidak memperdulikan, kemudian kami beri peringatan/surat perjanjian.*<sup>5</sup>

Pernyataan tersebut juga dilontarkan oleh Ibu Mustika Murni beliau mengatakan bahwa ada kenakalan yang tergolong berat yakni mengkonsumsi obat zinet, karena telah diberi peringatan beberapa kali tetapi terus saja melakukan siswa tersebut telah dikeluarkan saat semester I.<sup>6</sup>

Menyambung dari 2 pernyataan diatas, guru agama menyampaikan bahwa:

*ada siswa yang memalak (meminta duit) temannya, sekolah semauanya, menentang guru, ditegur marah. Waktu itu kami berikan surat pindah dan ternyata sekolah lain pun tidak menerima entah karena mereka tahu kelakuan dari si anak. Jadi hasil dari keputusan sekolah siswa tersebut tetap bisa ikut sekolah tapi pada saat ujian saja kalau untuk sekarang ini anggap saja diberikan skorsing. Hal ini penyebabnya datang dari rumah tangga yang rusak artinya jika orangtua sudah tidak memperhatikan anak lagi itu sangat memberikan efek yang sangat besar terhadap dirinya sehingga merebak ke sekolahnya.*<sup>7</sup>

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa MI Darul Aman sangat beragam, mulai dari kenakalan ringan, kenakalan yang mengganggu ketentraman dan kenakalan yang berat yakni memalak dan penyalahgunaan obat.

---

<sup>5</sup> Rahkmad Ilahi, Kepala Madrasah, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari 2018

<sup>6</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

<sup>7</sup> Juliani, Guru Agama MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari



## 2. Faktor Penyebab Terjadinya Kenakalan Siswa

Adapun faktor penyebab kenakalan yang mereka lakukan adalah muncul dari faktor keluarga dan faktor lingkungan (salah pergaulan), sebagaimana penjabaran berikut ini:

### a. Faktor Keluarga

Wali kelas VI Ibu Mustika Murni, S.Pd.I menyatakan bahwa: penyebab terjadinya kenakalan itu dikarenakan kurangnya perhatian orang tua kepada siswa tersebut karena memang ibunya telah meninggal dunia, kemudian bapaknya menikah lagi. Akhirnya siswa tersebut sekarang tidak diperdulikan dan tidak diperhatikan oleh bapaknya lagi, dia sekarang tinggal bersama kakeknya.<sup>8</sup>

Menyambung pernyataan ibu Mustika Murni, guru agama juga menyampaikan bahwa orangtua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, apabila dari orangtuanya saja sudah tidak memperhatikan, tidak membimbing anak maka anak akan berbuat semaunya sesuai dengan keinginannya.<sup>9</sup>

### b. Faktor Masyarakat

Ibu Mustika Murni mengatakan bahwa selain dari faktor keluarga, penyebab lain juga datang dari masyarakat yaitu lingkungan pergaulannya (diluar sekolah). Teman-teman

---

<sup>8</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

<sup>9</sup> Juliani, Guru Agama, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari

pergaulannya diluar sekolah bisa dikatakan tidak sepadan dengannya seperti anak-anak SMP dan remaja yang telah putus sekolah (bekerja).<sup>10</sup>

Menyambung dengan apa yang dikatakan diatas bahwa sebagaimana disampaikan oleh bapak Rakhmad Ilahi, S.Pd selaku kepala madrasah menyatakan bahwa

*Penyebab kenakalan siswa adalah kurangnya perhatian orang tua, hal tersebut dikarenakan ibunya telah meninggal dunia dan bapaknya tidak memperdulikan lagi jadi sekarang dia tinggal bersama kakeknya. Selain itu juga penyebabnya dari lingkungan dalam artian pergaulannya diluar setelah pulang dari sekolah, dia terpengaruh dari teman-temannya, rata-rata temannya itu tidak sebaya dengannya seperti anak SMP.*<sup>11</sup>

Dari paparan data diatas dapat digarisbawahi bahwa sebab-sebab kenakalan yang dilakukan oleh siswa MI Darul Aman karena kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya. Kurang perhatian ini dikarenakan meninggalnya ibu kandung siswa tersebut, bapak yang tidak lagi memperdulikannya. Selain itu penyebab kenakalan siswa yang paling dominan yakni lingkungan diluar sekolah dimana siswa tersebut pasti mendapat pengaruh dari teman yang memang tidak sebaya dengannya.

---

<sup>10</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

<sup>11</sup> Rakhmad Ilahi, Kepala MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari

### 3. Usaha Guru Mengatasi Kenakalan Siswa

Adapun usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu:

#### a. Upaya Preventif (pencegahan)

Upaya penanggulangan secara preventif yaitu suatu usaha untuk menghindari kenakalan atau mencegah timbulnya kenakalan-kenakalan sebelum rencana kenakalan itu bisa atau setidaknya dapat memperkecil jumlah kenakalan siswa setiap harinya.

Adapun tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi kenakalan siswa diantaranya melalui:

##### 1) Peraturan Tata Tertib

Pelaksanaan tata tertib di MI Darul Aman diawali saat penerimaan siswa baru biasanya siswa datang dengan orang tuanya, pada saat itu disampaikan tata tertib oleh kepala madrasah. Selain itu pada saat upacara hari senin juga disampaikan meskipun tidak setiap senin menyampaikannya.

Kepala MI Darul Aman menghimbau agar tata tertib di sekolah dapat diterapkan dengan baik dimana hal ini bisa berfungsi mencegah siswa untuk berbuat hal negatif. Beliau menyampaikan bahwa:

*Peraturan tertulis yang ada di sekolah disampaikan juga secara lisan kepada para siswanya. Hal ini bertujuan agar peraturan ini benar-benar diterapkan dan apabila ada yang*

*melanggar maka diberikan sanksi agar memberikan efek jera terhadap para siswa.*<sup>12</sup>

## 2) Pengembangan Pendidikan Karakter

Pengembangan pendidikan karakter ini dapat diwujudkan dengan menanamkan budaya 3S (Senyum, Salam dan Sapa), hal ini juga berguna untuk menjadikan siswa berakhlak mulia dalam bertindak dan bertingklaku. Sebagaimana yang dikatakan ibu Mustika Murni “kami memang menerapkan 3S hal tersebut agar membiasakan siswa berakhlak baik terhadap guru dan teman-temannya”.<sup>13</sup>

## 3) Pengembangan Pendidikan Agama

Sekolah MI Darul Aman menerapkan mengaji bersama dan sholat berjamaah di musholla. Ibu Hendrawati menjelaskan bahwa “setiap hari selasa, rabu dan kamis pagi, hari jumat membaca yasin dikubah (Habib Hasan Al-Bahasyim) dan hari sabtu itu di jam terakhir”.<sup>14</sup>

Senada dengan penjelasan kepala madrasah MI Darul Aman menyatakan bahwa:

*Sekolah ini diterapkan mengaji bersama, untuk yang tadarus setiap hari selasa, rabu, kamis itu untuk kelas III sampai VI, sedangkan untuk yang iqro mengaji dengan guru di kelas, ada juga beberapa yang dipanggil kekantor untuk diajari. Kalau untuk shalat berjamaah kita melakukan seminggu 2x yaitu hari rabu kelas VI, hari kamis kelas V dan*

---

<sup>12</sup> Rahkmad Ilahi, Kepala MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari 2018

<sup>13</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

<sup>14</sup> Hendrawati, Wali Kelas V, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari 2018

*VI. Kami ingin sahalat berjamaah setiap hari tapi karena ruangnya digunakan sebagai kelas jadi otomatis tidak bisa.*<sup>15</sup>

#### 4) Layanan Bimbingan Konseling

Sebenarnya layanan bimbingan konseling ini penting untuk siswa, namun pada kenyataannya MI Darul Aman ini tidak menerapkan adanya layanan BK.

#### b. Upaya Kuratif (penanganan)

Upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa bisa dilakukan dengan cara:

##### 1) Pemberian sanksi yang bersifat mendidik

Selama ini yang dilakukan guru adalah pemberian sanksi kepada siswa yang melanggar mulai pelanggaran ringan sampai pelanggaran berat. Hal ini untuk mengatasi kenakalan siswa bertujuan agar dapat memberikan efek jera terhadap para siswa sebagaimana yang disampaikan Bp Rakhmad Ilahi, S.Pd selaku kepala MI Darul Aman tergambar dalam petikan wawancara berikut: “Biasanya pemberian sanksi ini tergantung dari masing-masing guru, misalkan ada yang terlambat masuk kelas diberikan sanksi mengambil sampah dihalaman sekolah”.

Senada dengan pernyataan kepala sekolah, ibu Hendrawati selaku wali kelas V MI Darul Aman juga mengatakan bahwa

---

<sup>15</sup> Rakhmad Ilahi, Kepala MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari 2018

“sanksi yang kami berikan tidak yang aneh-aneh, misalkan terlambat masuk kami perintahkan mengambil sampah minimal 10, kemudian membantu temannya piket, pokoknya hal-hal yang mendidik saja.<sup>16</sup>

Sependapat dengan dua pernyataan diatas, ibu Mustika Murni juga menuturkan “bila ada siswa yang melanggar aturan, kami berikan sanksi misalnya membaca Alquran, mengambil sampah dihalaman, mengerjakan ulang (menjawab soal sampai benar-benar dapat).<sup>17</sup>

Guru agama menyampaikan “dalam pemberian sanksi, kami tidak yang berat karena tidak tega, yang kami berikan sanksi seperti menghafal bacaan-bacaan, menulis surah karena sanksi seperti ini dapat memberikan pendidikan juga terhadap siswa.<sup>18</sup>

- 2) Pengembalian siswa kepada orangtua berdasarkan data atas pelanggaran yang telah diperbuat

Tindakan ini adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh pihak sekolah ketika siswa tersebut sudah tidak dapat dibina. Hal ini terjadi pada seorang siswa berikut penjelasan dari bapak kepala madrasah:

---

<sup>16</sup> Hendrawati, Wali Kelas V, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari 2018

<sup>17</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

<sup>18</sup> Juliani, Guru Agama, Wawancara Pribadi, Pandahan, 18 Januari 2018

*Ada seorang siswa kami yang melakukan pelanggaran berat yaitu mengkonsusmi obat (zinet), sebelumnya juga siswa ini selalu membuat masalah seperti membolos, tidak masuk saat jam pelajaran berlangsung, lemfox, cara pertama yang kami lakukan yaitu rapat dewan guru, kemudian yang kedua kami beri peringatan dipanggil ke kantor untuk membuat surat perjanjian bahwa tidak akan mengulangi lagi, dan ternyata siswa ini masih saja melakukan hal-hal yang negatif, jadi kami panggil kakeknya untuk datang ke sekolah.<sup>19</sup>*

c. Upaya Development (pembinaan)

Upaya ini dilakukan sebagai perbaikan tingkah laku, hal-hal yang positif dan bermanfaat dapat mengantisipasi terhadap kenakalan siswa yang dapat kapan saja terjadi. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu:

1) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya sepulang dari sekolah. sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Mustika Murni pada saat wawancara beliau mengatakan “kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah ini yaitu pramuka, maulid habsyi dan hadrah tetapi ini hanya sewaktu-waktu saja apabila diperlukan.”<sup>20</sup>

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi kenakalan siswa antara lain dengan tindakan preventif yaitu upaya

---

<sup>19</sup> Rahkmad Ilahi, Kepala MI Darul Aman, Wawancara Pribadi, Pandahan, 20 Januari 2018

<sup>20</sup> Mustika Murni, Wali Kelas VI, Wawancara Pribadi, Pandahan, 16 Januari 2018

pencegahan siswa berbuat kenakalan dengan diterapkannya peraturan tata tertib, penerapan pendidikan karakter, penerapan pendidikan agama. Cara berikutnya adalah melakukan upaya kuratif yaitu memberikan sanksi yang bersifat mendidik dan pengembalian siswa kepada orangtua berdasarkan atas data pelanggaran yang telah diperbuat serta yang terakhir yaitu upaya development yaitu membuat siswa mengikuti kegiatan yang bermanfaat untuk mencegah kenakalan yang akan terjadi kapan saja.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada point ini akan dibahas hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian. Pembahasan ini bertujuan untuk memperjelas temuan peneliti berdasarkan hasil analisis data.

#### **1. Bentuk Kenakalan Siswa MI Darul Aman**

Bentuk kenakalan siswa MI Darul Aman sangat beragam, mulai kenakalan ringan sampai berat.

Sebagaimana pengelompokan kenakalan siswa oleh Zakiyah Drajat dalam bukunya menyebutkan yaitu: kenakalan ringan (tidak patuh, bolos sekolah, sering berkelahi, cara berpakaian yang tidak sesuai dengan ketentuan seragam sekolah). kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain (mencuri, menodong, kebut-kebutan, minum-



minuman keras, penyalahgunaan narkotika)<sup>21</sup>. Sedangkan bentuk kenakalan menurut Qaimi yaitu: ketidakteraturan, sifat ingin menguasai dan merasa unggul, suka bertengkar, penentangan atau pembangkangan, pergi tanpa tujuan, mengganggu dan menyakiti, keras dan tindak kekerasan, pembuat masalah.<sup>22</sup>

Adapun bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa MI Darul Aman yang berhasil dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara adalah:

a. Kenakalan ringan

Kenakalan yang dilakukan siswa MI Darul Aman masih tergolong kenakalan ringan dan tidak berbahaya seperti membolos, sering terlambat, tidak ikut upacara, tidak bisa diam, membuat keributan, berkelahi, membawa laba-laba, membawa katak, izin ke wc tapi pergi ke kantin.

Kenakalan ringan adalah suatu kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum, diantaranya adalah bolos sekolah dan sebagainya.<sup>23</sup>

Bentuk kenakalan yang meresahkan para guru adalah kasus perkelahian, banyak hal yang mendorong anak untuk berkelahi diantaranya adalah berebut sesuatu, salah berkata. Hal ini sesuai pendapat Zakiyah yang menyatakan bahwa siswa yang sering berkelahi merupakan salah satu gejala kenakalan siswa. siswa yang

---

<sup>21</sup> Zakiyah Drajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 10

<sup>22</sup> Ali Qaimi, *Keluarga dan Anak Bermasalah*, (Bogor: Cahaya, 2002), h. 47

<sup>23</sup> Zakiyah Drajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 10

sering berkelahi biasanya hanya mencari perhatian saja agar dianggap sebagai orang yang hebat. Siswa ini hanya mencari perhatian karena kurangnya perhatian dari orang tua dan lingkungan yang ada disekitarnya.<sup>24</sup>

b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain

Bentuk kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain terjadi di MI Darul Aman seperti memalak dan penyalahgunaan obat. Bentuk kenakalan yang dilakukan siswa tersebut masuk dalam kategori kenakalan berat.

Mengenai kasus mengkonsumsi obat, siswa terpengaruh oleh pergaulannya diluar sekolah dari teman-temannya yang tidak sebaya seperti anak SMP, remaja yang putus sekolah (bekerja). Hal ini disebabkan ketidakperdulian orangtua terhadapnya dan juga dikarenakan pengaruh dari luar sangat kuat sehingga dia berani mengkonsumsi obat (zinet).

## **2. Faktor Penyebab Kenakalan Siswa MI Darul Aman**

Adapun faktor penyebab kenakalan yang mereka lakukan adalah muncul dari faktor keluarga dan faktor lingkungan (salah pergaulan) berikut penjabarannya:

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 11

a. Faktor Keluarga

Siswa yang melakukan kenakalan biasanya muncul dari kalangan keluarga yang tidak lengkap, misalnya salah satu dari orangtuanya meninggal dunia, atau orangtuanya tidak memperdulikannya lagi.

Hal ini sesuai dengan teori Durkheim yang menyatakan bahwa kenakalan disebabkan ketidakberfungsian sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah organisasi keluarga.

Dari kondisi ini menyebabkan anak cenderung bebas dan kurang terkontrol. Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak, keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif.<sup>25</sup>

Melihat kasus yang terjadi memang menunjukkan anak kehilangan penuntun hidup, mereka hidup dalam kehampaan pembimbing. Seorang anak seharusnya memerlukan tuntunan orangtua, mereka membutuhkan pengarahan, perhatian serta kepedulian dari keluarganya.

Seperti yang dikatakan Soerjono Soekanto membiarkan anak-anak bersikap semaunya juga buruk dan tidak benar. Mereka memerlukan tuntunan orangtua, akan tetapi jika tuntunan itu tidak diperolehnya, maka lingkunganlah yang berpengaruh.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja, Prevensi, Rehabilitas dan Resosialisasi*, (Jakarta: Rineka cipta, 1995), h. 125

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), cet 34, h. 445

Perhatian orangtua sangatlah diperlukan bagi anak, sebagaimana kasus yang terjadi pada siswa MI Darul Aman, yang terindikasi mengkonsumsi obat, menurut peneliti hal ini terjadi karena disebabkan orangtuanya meninggal (ibu<sup>0</sup> sedangkan bapaknya tidak memperdulikannya lagi, sehingga ia bebas melakukan segala sesuatu yang diinginkan. Dia sangat tidak mendapatkan pengontrolan dari orangtua. Dimana seharusnya keluarga dalam upaya mencegah terjadinya kenakalan siswa berperan memberikan bimbingan dan memecahkan kesulitan yang dihadapi anaknya. Lebih jelasnya peran orangtua menurut Mulyono adalah:

- 1) Berusaha mengerti pribadi anak-anaknya
- 2) Memupuk kesanggupan untuk menolong diri sendiri dalam mengatasi masalah
- 3) Untuk mengembangkan potensi/bakat anak yang ada
- 4) Membimbing untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya
- 5) Membimbing kepada ketaatan dan kasih, nilai-nilai agama dan moral.<sup>27</sup>

b. Faktor Masyarakat

Selain faktor keluarga, faktor lain yang menjadikan anak nakal karena faktor masyarakat yaitu teman-teman pergaulannya diluar sekolah, sebagaimana disampaikan oleh bapak Rakhmad Ilahi selaku

---

<sup>27</sup> Mulyono Bambang, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 53-54

kepala MI Darul Aman menyatakan bahwa penyebab kenakalan siswa adalah teman pergaulannya diluar sekolah. Teman-teman yang ada didalam lingkup permainannya pun bisa menjadi pemicu kenakalan pada anak-anak. Jika anak memiliki teman-teman yang sifatnya nakal dan bandel ataupun memiliki teman yang usianya berbeda dengan dirinya, maka bisa berpengaruh pada anak.

### **3. Usaha Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa MI Darul Aman**

Usaha guru MI Darul Aman dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu menggunakan langkah preventif, kuratif dan development berikut penjabarannya.

#### **a. Upaya Preventif**

Upaya preventif yaitu usaha yang dilakukan untuk mencegah agar kenakalan-kenakalan yang pernah dilakukan oleh siswa tidak terulang kembali.

Agar dapat mewujudkan pencegahan tersebut perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat diantaranya dapat melalui:

##### **1) Peraturan Tata Tertib**

Untuk lebih mengontrol siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, maka dibuatlah tata tertib sekolah. kepala MI Darul Aman menghimbau agar peraturan tertulis yang ada disekolah juga disampaikan secara lisan ke siswa, hal ini bertujuan agar peraturan ini benar-benar diterapkan dan apabila ada siswa yang melanggar

maka diberikan sanksi untuk memberikan efek jera terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tersebut.

## 2) Pengembangan Pendidikan Karakter

Pengembangan pendidikan karakter ini dapat diwujudkan dengan menanamkan budaya 3S (Senyum, Salam dan Sapa), hal ini juga berguna untuk menjadikan siswa berakhlak mulia dalam bertindak dan bertingkah laku. Dengan membiasakan budaya 3S juga dapat membangun kedekatan lebih yang terjalin antar warga sekolah, sehingga tidak menciptakan jarak terlebih antara guru dan siswa. Melalui aturan-aturan yang ada pada tata tertib, hal itu juga berguna sebagai upaya pengembangan karakter pada siswa dengan menanamkan nilai-nilai moral, etika, sopan santun dan kedisiplinan.

## 3) Pengembangan Pendidikan Agama

Untuk pembekalan kerohanian dalam kehidupan sehari-hari MI Darul Aman mewujudkan pengembangan pendidikan agama melalui program tadarus bersama setiap hari selasa, rabu kamis, sedangkan hari jumat membaca surah yasin dikubah (Habib Hasan Al-Bahasyim) untuk hari sabtu tadarus di jam terakhir pelajaran. Sekolah yang diwakili guru agama juga mewajibkan para siswanya untuk melakukan shalat berjamaah di mushola.

## 4) Layanan Bimbingan Konseling

Sebenarnya layanan bimbingan konseling ini penting untuk siswa, namun pada kenyataannya MI Darul Aman ini tidak menerapkan adanya layanan BK.

b. Upaya Kuratif

Adapun tindakan yang dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kenakalan siswa dengan cara

1) Pemberian sanksi yang bersifat mendidik

Tata tertib sekolah selain berfungsi sebagai pengontrol siswa juga digunakan sebagai upaya pencegahan atas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Pemberian sanksi ini bertujuan agar dapat mendidik siswanya untuk dapat membedakan mana hal yang baik dan mana hal buruk. Seperti contoh kasus siswa yang membuat keributan saat jam pelajaran berlangsung, maka siswa tersebut diberikan sanksi dengan mengulang dalam artian menjawab soal sampai benar-benar dapat atau mengambil sampah di sekitar halaman sekolah. Contoh kasus lain yaitu ketika terlambat masuk, maka siswa tersebut diberikan sanksi menghafal bacaan atau menulis surah. Dengan begitu dapat memberikan efek jera kepada siswa agar pelanggaran tersebut tidak dilakukan dan terulang kembali.

2) Pengembalian siswa kepada orangtua berdasarkan data atas pelanggaran yang telah diperbuat

Tindakan ini diambil sebagai upaya terakhir yang dilakukan oleh pihak sekolah. Keputusan tersebut didasarkan atas pelanggaran-pelanggaran yang telah siswa perbuat, tentunya setelah melalui

tahapan-tahapan seperti rapat dewan guru, peringatan, surat perjanjian dan keputusan terakhir oleh pihak sekolah.

c. Upaya Development

Upaya ini dilakukan sebagai perbaikan tingkah laku, hal-hal yang positif dan bermanfaat dapat mengantisipasi terhadap kenakalan siswa yang dapat kapan saja terjadi. Tindakan yang dilakukan yaitu:<sup>28</sup>

1) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya sepulang dari sekolah. kegiatan yang diadakan oleh sekolah MI Darul Aman seperti kegiatan pramuka yang memang wajib diikuti oleh siswa, kegiatan maulid habasyi dan snoman/hadrah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi langkah antisipasi terhadap kenakalan yang dapat kapan saja terjadi.

---

<sup>28</sup> Febrina Dwi Putri Pinastika, *Kebijakan Sekolah dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta*, vol V, Tahun 2016, h. 250-253



Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan dalam sebuah peta konsep sebagai berikut:

